**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, bahkan tidak dapat dipisahkan sama sekali dari kehidupan. Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna baik secara individu maupun kelompok. Pendidikan juga merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan adalah proses bimbingan untuk perubahan sikap dan tingkah laku seseorang yang dilakukan secara sadar dalam rangka pembentukan pribadi yang mandiri serta kesempurnaan secara jasmani dan rohani.

Masalah pendidikan dan pembelajaran merupakan masalah yang perlu diperhatikan serta banyak faktor yang dapat mempengaruhi. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar salah satu ditentukan oleh faktor guru.

Pembelajaran merupakan interaksi timbal balik yang terjadi antara siswa dengan guru. Interaksi yang terjadi bukan hanya sekedar *transfer knowledge* dari guru kepada siswa. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga guru diharapkan mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan kondisi kelas dan kondisi siswanya. Keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh bagaimana guru mengelola kelas dengan baik. Hal ini diperkuat dengan pendapat Darliana (2012) menyatakan bahwa berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa.

Pembelajaran PKn merupakan pembelajaran yang menekankan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara. Setiap hal yang dikerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa serta tidak melenceng dari apa yang diharapkan. Tujuan utama pembelajaran PKn adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayakan bangsa, wawasan nusantara, serta ketahanan nasional dalam diri para calon-calon penerus bangsa yang sedang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni.

Kenyataan di lapangan, di SMP Negeri 2 Burneh masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah terutama pada mata pelajaran PKn yang berimbas pada prestasi belajar siswa. Banyak siswa yang nilainya masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional dan kurang sesuai dengan materi yang di sampaikan. Guru seharusnya mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dan sesuai dengan kondisi siswanya. Selain itu, siswa yang masih suka berbicara dengan teman dan membuat gaduh dikelas juga membuat proses pembelajaran yang berlangsung tidak efektif.

Prestasi belajar diperoleh dari proses belajar mengajar yang merupakan suatu perubahan untuk mencapai tujuan tertentu dan berbagai faktor yang lain. Hal tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar PKn tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti dari dalam diri dan lingkungan luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa dapat berupa rasa ingin tahu, kerja keras, keaktifan, kedisiplinan, motivasi, minat, dan kemampuan belajar siswa. Faktor dari lingkungan luar siswa berupa pola asuh orang tua, guru, kurikulum, sarana prasarana, kondisi lingkungan belajar, masyarakat, dan sekolah.

Mengingat pentingnya siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran di sekolah, maka perlu disusun suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa sehingga keaktifan siswa dapat muncul. Strategi tersebut meliputi pemilihan pendekatan, model atau metode pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam mata pelajaran PKn adalah model pembelajaran *cooperative script*.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa dalam menyelesaikan tugas dan mamahami materi. Siswa secara bersama saling membantu demi tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk saling bekerja sama dengan siswa lainnya sehingga akan menciptakan sikap sosial yang tinggi dari siswa tersebut. Hal ini diperkuat dengan pendapat Meilani (2016) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil sehingga siswa bekerja sama untuk memaksimalkan diri mereka sendiri, berpartisipasi langsung dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Menurut Rifa’i (2015) model pembelajaran *cooperative script* merupakan model pembelajaran yang mengembangkan upaya kerja sama dalam mencapai tujuan bersama dan suatu strategi yang efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi belajar. Model pembelajaran ini menekankan pentingnya bekerja sama dalam memahami materi dengan cara saling bertukar pendapat antar siswa dalam satu kelompok diskusi. Siswa secara aktif akan mengemukakan pendapatnya, sehingga akan melatih pada siswa yang pasif menjadi siswa yang aktif mengemukakan pendapatnya dalam mempelajari materi yang dipelajarinya.

Pada model pembelajaran *cooperative script* terjadi kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan dalam berkolaborasi, yaitu siswa satu dengan yang lain bersepakat untuk menjalankan peran masing-masing. Siswa yang berperan menjadi pembicara membacakan hasil pelajaran yang diperoleh dan siswa yang lain menjadi pendengar, menyimak dan mendengar penjelasan dari pembicara, mengingatkan pembicara jika ada kesalahan. Apabila ada pelajaran yang tidak dimengerti dapat didiskusikan untuk disimpulkan bersama. Kesepakatan yang terjadi antara guru dan siswa yaitu peran guru sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Guru mengontrol selama proses pembelajaran berlangsung dan guru mengarahkan siswa jika merasa kesulitan. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi merupakan interaksi dominan antara siswa dengan siswa yang lain. Aktivitas siswa selama pembelajaran *cooperative script* dapat memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan pendekatan konstruktivime.

Peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *cooperative script* dibuktikan oleh penelitian Armansyah (2014). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Makassar meningkat setelah menggunakan model pembelajaran cooperative script. Perbedaan rata-rata hasil belajar yang terjadi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol mencapai 1,6 sehingga menunjukkan bahwa dengan adanya dalam proses belajar mengajar terlebih menggunakan model pembelajaran cooperative script memberi hasil belajar yang lebih positif terhadap siswa.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Burneh Pada Mata Pelajaran PKn”.**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas VII SMP Negeri 2 Burneh?
2. Bagaimana respon siswa setelah penerapan model pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas VII SMP Negeri 2 Burneh?
3. Apakah ada hasil penerapan model pembelajaran *cooperative script* terhadap peningkatan prestasi belajar PKn siswa kelas VII SMP Negeri 2 Burneh?
	1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas VII SMP Negeri 2 Burneh.
2. Untuk mengetahui respon siswa setelah penerapan model pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas VII SMP Negeri 2 Burneh.
3. Untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran *cooperative script* terhadap peningkatan prestasi belajar PKn siswa kelas VII SMP Negeri 2 Burneh.
	1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran tersebut.
2. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih suatu model pembelajaran PKn yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
4. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan di STKIP PGRI Bangkalan.
	1. **Batasan Masalah**
5. Model pembelajaran *cooperative script* adalah pembelajaran yang dapat meningkatkan hubungan sosial antara siswa dengan siswa lainnya untuk menyelesaikan tujuan bersama (Armansyah, 2014). Proses pembelajaran *cooperative script*, siswa belajar secara berpasangan dalam satu kelompok belajar diskusi. Siswa didorong untuk terbiasa membuat ringkasan atau resume materi, mengungkapkan ide atau gagasannya, dan mendengarkan siswa lainnya pada saat menyampaikan idenya.
6. Prestasi belajar merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu (Suryabrata dalam Ernita dkk, 2016). Prestasi belajar siswa dapat diketahui dari hasil yang diperoleh siswa dari hasil belajarnya setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau menerima materi dari guru. Prestasi belajar siswa digunakan sebagai tolak ukur guru atas keberhasilan dalam proses pembelajarannya di kelas.